

# *E-Learning Mempermudah Pelaksanaan Proses Belajar Distance Learning*

*E-Learning Simplifies the Implementation of Distance Learning Learning Processes*

**Siti Nurmiati**

Program Studi Sistem Informasi – FSTI – ISTN  
Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan  
E-mail : snurmiati@gmail.com

**Abstrak---** Perkembangan era digitalisasi informasi abad ke 21 yang ada dan diterima oleh masyarakat berdampak dengan adanya perubahan besar terhadap cara belajar dan pembelajaran, salah satu dampak perubahan dapat dirasakan dengan perubahan dibidang pendidikan. Perubahan ini mendorong berbagai inovasi untuk membantu dan meningkatkan kebutuhan belajar yang dapat diindikasikan dari berbagai aspek yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas orang dalam belajar.

STMIK Pranata Indonesia sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan jarak jauh adalah salah satu alternatif terhadap pengajaran tradisional sementara siswa dan guru sama sekali tidak berada dalam konteks atau tidak berada di dalam tempat yang sama.

Dengan menggunakan konsep *blended learning* sebagai salah satu konsep pedagogis yang paling populer, untuk mencegah kurangnya ketersediaan teknologi dalam memadukan proses pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran terdistribusi ini maka STMIK Pranata Indonesia mulai menggunakan sarana komunikasi modern mengenai pembelajaran online dengan adanya teknologi ini, diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan para pendidik untuk menerapkan *blended learning* diruang kelas.

**Kata Kunci :** Perguruan Tinggi, Dosen, Mahasiswa, *Blended Learning*

**Abstract---** The development of the 21st century information digitalization era that existed and accepted by the community had an impact with the existence of major changes in the way learning and learning, one of the effects of change can be felt with changes in the field of education. This change encourages various innovations to help and improve learning needs which can be indicated from various aspects, namely the quantity aspect and the quality aspects of people in learning.

STMIK Pranata Indonesia as one of the Universities that organizes Tridharma Perguruan Tinggi which covers the fields of educational activities, research activities and community service activities. Distance education is one alternative to traditional teaching while students and teachers are not at all in context or not in the same place.

By using the concept of *blended learning* as one of the most popular pedagogical concepts, to prevent the lack of availability of technology in combining face-to-face learning with distributed learning, STMIK Pranata Indonesia has begun to use modern means of communication about online learning in the hope of encouraging and increasing educators to implement *blended learning* in the classroom.

**Kata Kunci :** College, Lecturer, Student, *Blended Learning*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan informasi abad ke 21 yang ada dan diterima oleh masyarakat berdampak dengan adanya perubahan besar terhadap cara belajar dan pembelajaran, salah satu dampak perubahan dapat dirasakan dengan perubahan dibidang pendidikan.

Perubahan ini mendorong berbagai inovasi untuk membantu dan meningkatkan kebutuhan belajar yang dapat diindikasikan dari berbagai aspek yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas orang dalam belajar.

Inovasi di dalam pendidikan dan pembelajaran semakin terasa terutama dengan telah banyak melibatkan teknologi elektronik baik dalam bentuk media ataupun metode. Media merupakan perantara

sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu yang menjadi perantara dan merangsang seseorang untuk belajar. Metode merupakan suatu cara, sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan belajar yang ditetapkannya[1].

STMIK Pranata Indonesia merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di dalam bidang kegiatan pembelajaran/pendidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan jarak jauh adalah salah satu alternatif terhadap pengajaran tradisional sementara siswa dan guru sama sekali tidak berada dalam konteks atau tidak berada di dalam tempat yang

sama. Dengan menggunakan konsep *blended learning*, STMIK Pranata Indonesia menggunakan sarana komunikasi modern mengenai pembelajaran *online* dengan adanya teknologi ini, diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan para pendidik untuk menerapkan *blended learning* di ruang kelas dan untuk kegiatan proses belajar mengajar *distance learning* secara modern yaitu *E-Learning*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Blended Learning*

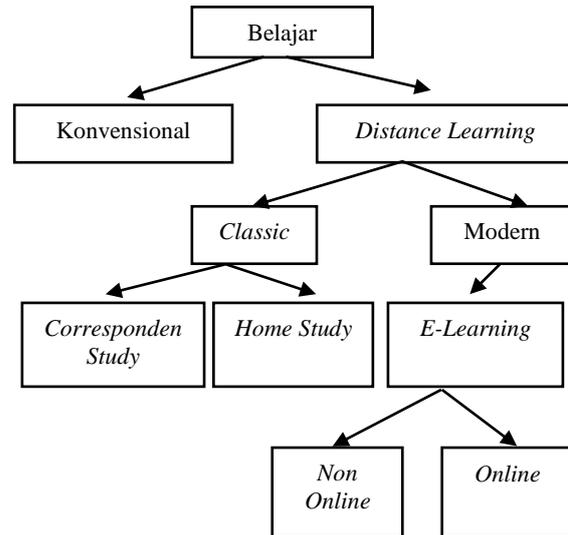
Pada tahun 2000 muncul gagasan adanya *Blended Learning* dan telah banyak juga penelitian yang berkaitan dengan *blended learning*, diantaranya penelitian Cooney et. al. (2000) melakukan salah satu yang pertama studi yang menggunakan istilah "*blended learning*" bertujuan untuk menggabungkan unsur-unsur bermain dan bekerja dalam sebuah sekolah prekindergarten untuk mendapatkan kegiatan campuran[2]. Voci and Young (2001) mengintegrasikan *e-learning* ke dalam program enam bulan pelatihan pengembangan kepemimpinan untuk mendapatkan manfaat dari pelatihan dan *e-learning* yang dipimpin instruktur pada saat yang sama, terungkap bahwa hasilnya meningkatkan rasa kerja tim, membentuk konsep umum dan bahasa dan efisiensi yang lebih besar dalam kelompok belajar[2].

### 2.2 *E-Learning*

Terdapat beberapa definisi mengenai *E-Learning* diantaranya bahwa *e-learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar[1]. mendefinisikan bahwa *e-learning* sebagai penggunaan teknologi internet dan komputer berjaringan untuk membantu proses belajar manusia[1].

*E-learning* didefinisikan sebagai pembelajaran dengan cara menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *E-learning* dapat menjadi sinkron (semua orang pada saat yang bersamaan) atau asinkron (tidak pada saat yang bersamaan). *Synchronous e-learning* adalah di mana siswa dari berbagai lokasi masuk ke pelatihan pada waktu yang ditentukan, dan seorang instruktur memfasilitasi diskusi sambil menunjukkan slide atau menulis di "papan tulis" yang muncul di layar komputer peserta didik. Selama sesi ini, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan melalui pesan atau kadang-kadang secara lisan kepada instruktur fakultas. *Asynchronous e-learning* mengacu pada *e-learning* yang "direkam sebelumnya" atau tersedia untuk siswa setiap saat sepanjang hari, berpotensi dari lokasi mana pun[3].

Adapun bagan *E-Learning* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan *E-Learning*[1]

Pada gambar 1 dijelaskan bahwa belajar terbagi menjadi dua yaitu konvensional dan *distance learning* terbagi dua yaitu *classic* dan *modern*. *Classic* terdiri dari *Corresponden study* dan *home study*, sedangkan *e-learning* terbagi *non online* dan *online*[1].

## 3. METODA

Metoda yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan studi kepustakaan. Tempat pelaksanaan di Kampus STMIK Pranata Indonesia Jl. Pengasinan Tengah, Pengasinan, Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat 17115.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

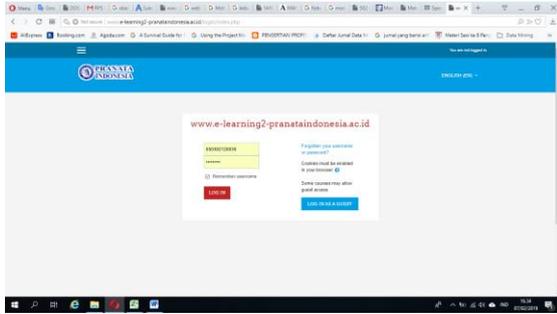
### 4.1 Hasil

Hasil penerapan *E-learning* kampus STMIK Pranata Indonesia dapat dilihat pada *Graphical User Interface* mulai dari gambar 2 sampai dengan gambar 11.



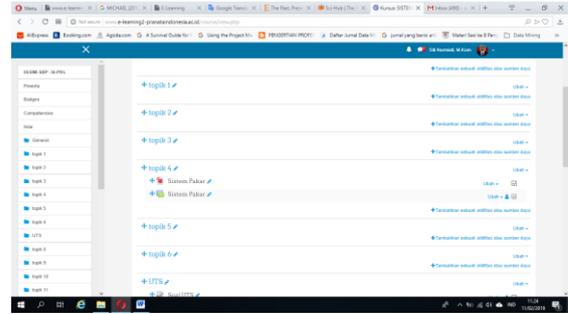
Gambar 2. Tampilan Awal Web *E-Learning*

Gambar 2 menampilkan tampilan beranda awal *web e-learning* STMIK Pranata Indonesia.



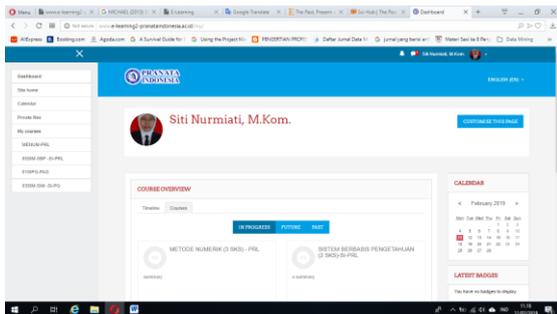
**Gambar 3. Tampilan Login Dosen**

Gambar 3 menampilkan tampilan login dengan mengisi NIK dan Password.



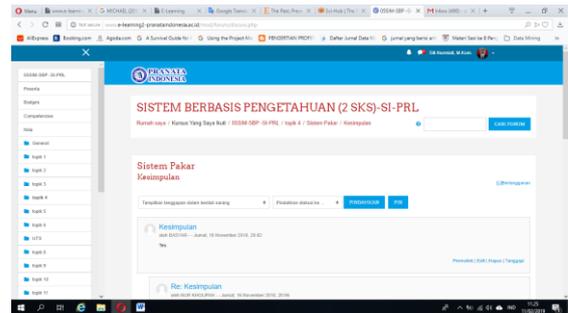
**Gambar 7. Tampilan Materi Topik 4 dan Forum Diskusi**

Gambar 7 tampilan materi topik 4 dan pembuatan topik forum mengenai materi topik 4.



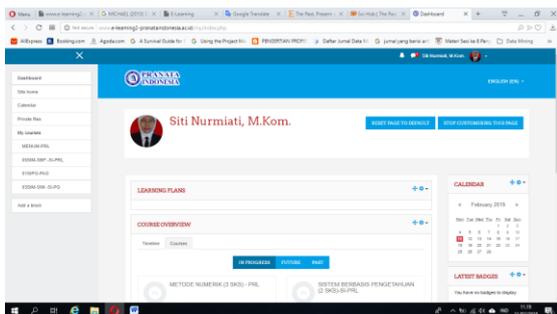
**Gambar 4. Tampilan Course Overview**

Gambar 4 menampilkan tampilan Course Overview.



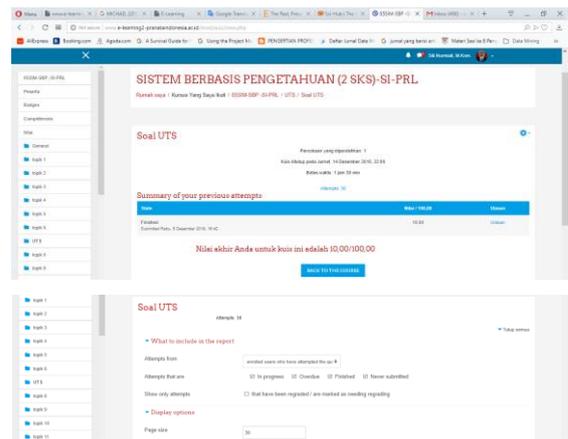
**Gambar 8. Tampilan Forum Diskusi**

Gambar 8 menjelaskan mengenai tampilan forum diskusi yang dilaksanakan oleh dosen dan peserta didik.



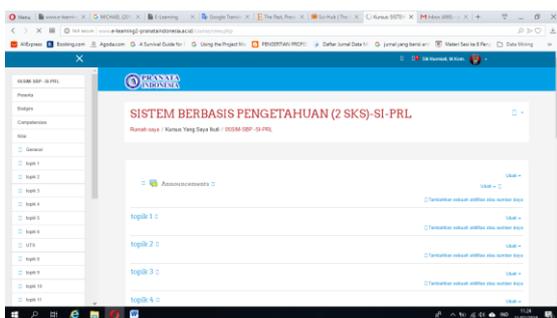
**Gambar 5. Tampilan Course View**

Gambar 5 menampilkan tampilan Course View.



**Gambar 9. Tampilan Soal Ujian Tengah Semester**

Gambar 9 menjelaskan mengenai tampilan pelaksanaan Ujian Tengah Semester yang dilaksanakan oleh dosen dan peserta didik.

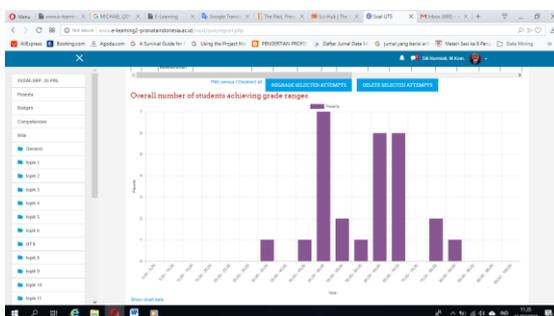


**Gambar 6. Tampilan Mata Kuliah**

Gambar 6 menampilkan tampilan mata kuliah/kursus yang disediakan saat pelaksanaan pembelajaran.

No	Nama Siswa	NIM	Kelas	Tgl Ujian	Nilai	Status	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10
1	Andi Pratomo	18010101001	SIKSI	2018-12-14	85	Lulus	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	Budi Santia	18010101002	SIKSI	2018-12-14	75	Lulus	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
3	Citra Lestari	18010101003	SIKSI	2018-12-14	65	Gagal	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
4	Dani Nugraha	18010101004	SIKSI	2018-12-14	90	Lulus	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
5	Eva Nurani	18010101005	SIKSI	2018-12-14	55	Gagal	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

Gambar 10. Peserta didik yang mengikuti pelaksanaan Ujian Tengah Semester



Gambar 11. Grafik Perolehan Nilai yang mengikuti pelaksanaan Ujian Tengah Semester

pembelajaran secara tradisional dengan bertatap muka antara dosen/guru dan peserta didik.

5. SIMPULAN

Dari penerapan *E-Learning* pada Kampus STMIK Pranata Indonesia dapat ditarik simpulan, bahwa :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* yaitu *E-Learning* dapat membantu para peserta didik dan guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran tanpa dibatasi dengan waktu dan tempat, dengan demikian pembelajaran *distance learning* dapat dilaksanakan.
2. Proses pembelajaran secara *online* ini harus juga didukung dengan infrastruktur dan konektifitas internet yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STMIK Pranata Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan Manager Jurnal Sainstech atas diterbitkannya makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. W. dan R. Makmur, “*E-Learning Teori dan Aplikasi, Informatika,*” p. 2017, 2017.  
 [2] B. Güzer and H. Caner, “*The past , present and future of blended learning: an in depth analysis of literature,*” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 116, pp. 4596–4603, 2014.  
 [3] G. P. Amit Jaisinghani, “*The Orthodontic Blogosphere,*” *Apos*, vol. 7, no. May, pp. 211–214, 2018.

4.2 Pembahasan

Pembahasan mengenai penerapan *E-Learning* pada Kampus STMIK Pranata Indonesia saat ini dapat dilakukan dalam rangka membantu sebagai jembatan/fasilitator yang diberikan pihak kampus kepada dosen dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran *distance learning* secara *online* tanpa harus melaksanakan